

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai jenis penelitian dan desain penelitian.

3.1. Jenis Penelitian

Objek penelitian ini terdiri atas pemberian penguatan (*reinforcement*) sebagai variabel X dan motivasi belajar sebagai variabel Y. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang gambaran dari masing-masing variabel tersebut yang ditujukan pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran mata pelajaran menangani surat di SMK Pasundan 1 Kota Bandung yang berada di Jalan Balonggede No. 44, Bandung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan metode *survey*. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai ciri-ciri dari variabel penelitian, yaitu pemberian penguatan (*reinforcement*) dan motivasi belajar. Penelitian verifikatif dimaksudkan untuk menguji hipotesis (apakah terdapat pengaruh yang positif antara pemberian penguatan/*reinforcement*) terhadap motivasi belajar dengan cara mengumpulkan data-data dari lapangan.

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PASundan 1 Kota Bandung

3.2. Desain Penelitian

Pada desain penelitian ini akan dibahas mengenai operasionalisasi variabel, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, uji asumsi, pengujian hipotesis

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PASundan 1 Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

3.2.1. Operasionalisasi Variabel

Mengacu pada judul yang diajukan penulis mengenai “Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) dalam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran menangani surat di SMK Pasundan 1 Kota Bandung”, maka penulis menyusun operasional variabel dengan menjabarkan indikator-indikator variabel yang lebih sederhana agar lebih mudah dimengerti. Variabel dalam penelitian ini, yaitu pemberian penguatan (*reinforcement*) sebagai Variabel X dan motivasi belajar sebagai Variabel Y.

3.2.1.1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Robbins (dalam Noor, 2011: 48) mengemukakan bahwa “Variabel bebas atau *independent Variable* merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat”. Variabel ini biasanya dilambangkan dengan simbol X. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah pemberian penguatan (*reinforcement*).

Indikator pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat dari Alma, dkk (2009: 31-32) bahwa komponen *reinforcement*, di antaranya:

1) *Verbal Reinforcement*:

Komentar ungkapan, pujian yang berbentuk:

- a) Kata-kata: baik, bagus, hebat sekali, benar sekali, sangat teliti, dan sebagainya.
- b) Kalimat:
 - (1) Itu suatu pikiran yang baik.
 - (2) Cara berpikir kritis sekali.

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PASUNDAN 1 Kota Bandung

- (3) Terima kasih kamu sangat pandai.
- 2) *Gestural Reinforcement*:
- Wajah: senyum, mengangkat alis, tertawa, siulan, kerlingan mata.
 - Anggota badan: tepuk tangan, menunjuk, tanda OK, naikan tangan, anggukan, gelengkan kepala (keheranan), jempol angkat bahu.
- 3) *Proximity Reinforcement*:
Berjalan mendekati, berdiri di dekat, duduk dekat kelompok, berdiri di antara siswa.
- 4) *Contact Reinforcement*:
Tepuk bahu, punggung, tangan pada kepala, jabat tangan, memegang rambut, menaikkan tangan siswa. Dalam hal ini harus diperhatikan kebiasaan daerah setempat. Ada tabu memegang pipi, memegang kepala dan sebagainya.
- 5) *Activity Reinforcement*:
Berjalan mendahului, membagi bahan, memimpin permainan, membantu siswa dalam menggunakan AVA (OHP), mendengarkan music, radio, TV.
- 6) *Token Reinforcement*:
Pemberian hadiah, bintang komentar tertulis pada buku pekerjaan, nama kehormatan, perangko mata uang badges, gambar, es lilin, es cream dan lain sebagainya.

Merujuk pada pendapat di atas, di bawah ini dijabarkan mengenai operasionalisasi variabel dari pemberian penguatan (*reinforcement*), yaitu:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel Pemberian Penguatan (*Reinforcement*)

| Variabel | Indikator | Ukuran | Skala | No Bulir Item |
|---|-----------------------------|--|----------|---------------|
| X Pemberian Penguatan (<i>Reinforcement</i>) | <i>Verbal Reinforcement</i> | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat keterampilan menggunakan kata-kata atau kalimat pujian | Interval | 1, 2 |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat keterampilan menghindari kata atau kalimat negatif (seolah mengejek) | Interval | 3,4 |

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PASundan 1 Kota Bandung

| | | | | |
|--|--------------------------------|--|----------|----------|
| | <i>Gestural Reinforcement</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keterampilan menggerakkan anggota badan tertentu ketika siswa menunjukkan sikap dan hasil belajar yang memuaskan atau sebaliknya | Interval | 5,6,7,8 |
| | <i>Activity Reinforcement</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat proses pembelajaran/keterampilan dalam memberikan kegiatan atau tugas yang menarik dan disesuaikan dengan tujuan pelajaran yang dibutuhkan siswa dalam proses pembelajaran | Interval | 9,10 |
| | <i>Proximity Reinforcement</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keterampilan mendekati seorang siswa/kelompok siswa dengan penuh perhatian | Interval | 11,12,13 |
| | <i>Contact Reinforcement</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keterampilan memberikan sentuhan secara fisik kepada siswa dan menghindari sentuhan fisik yang tidak disenangi siswa | Interval | 14,15,16 |

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PASundan 1 Kota Bandung

| | | | | |
|--|----------------------------|--|----------|--------------|
| | <i>Token Reinforcement</i> | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat keterampilan menggunakan berbagai simbol sebagai bentuk penghargaan kepada siswa sesuai dengan apa/sikap yang ditunjukkannya | Interval | 17,18,19, 20 |
|--|----------------------------|--|----------|--------------|

Sumber : Alma, dkk (2009: 31-32)

3.2.1.2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Robbins (dalam Noor, 2011: 49), mengemukakan bahwa “Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain”. Biasanya variabel ini dilambangkan dengan simbol Y. Variabel bebas (Y) pada penelitian ini adalah motivasi belajar.

Indikator motivasi belajar dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Uno (2009: 23) bahwa indikator motivasi belajar, di antaranya:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Merujuk pada pendapat di atas, di bawah ini dijabarkan mengenai operasionalisasi variabel dari motivasi belajar, yaitu:

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PASundan 1 Kota Bandung

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel Motivasi Belajar

| Variabel | Indikator | Ukuran | Skala | No Bulir Item |
|-------------------------------------|---|---|----------|---------------|
| Y Motivasi Belajar | Adanya hasrat dan keinginan berhasil | • Tingkat keinginan memperoleh hasil/nilai terbaik | Interval | 1, 2 |
| | | • Tingkat keinginan menjadi peringkat teratas di kelas | Interval | 3, 4 |
| | | • Tingkat kemauan untuk memperbaiki nilai yang kurang | Interval | 5, 6 |
| | Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar | • Tingkat kebutuhan untuk tergabung dan di terima dalam kelompok belajar | Interval | 7, 8 |
| | | • Tingkat dorongan untuk belajar dengan sungguh-sungguh agar tidak mendapat teguran karena gagal | Interval | 9, 10 |
| | Adanya harapan dan cita-cita masa depan | • Tingkat harapan menjadi individu yang memiliki kompetensi tinggi/keahlian yang dapat berguna di dunia kerja dan mengaplikasikan dengan baik | Interval | 11,12 |
| | | | | |
| | Adanya penghargaan dalam belajar | • Tingkat pengakuan/kepercayaan dari orang lain dalam belajar | Interval | 13,14,15 |
| | Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar | • Tingkat suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton | Interval | 16,17 |

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PASundan 1 Kota Bandung

| | | | | |
|--|---|--|----------|-------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kegiatan belajar yang bervariasi | Interval | 18,19 |
| | Adanya lingkungan belajar yang kondusif | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kenyamanan dan ketenangan lingkungan belajar | Interval | 20,21 |

Sumber : Uno (2009: 23)

3.2.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Berikut akan dibahas mengenai populasi dan sampel dalam penelitian ini.

3.2.2.1. Populasi

Menurut Muhidin (2010: 1) yang dimaksud dengan populasi, yaitu “Keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri/karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan)”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran menangani surat di SMK Pasundan 1 Kota Bandung yang berjumlah 159 orang dan tersebar dalam beberapa kelas.

3.2.2.2. Sampel

Sampel menurut Soenarto (dalam Purwanto, 2012: 242) adalah “Suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi”.

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PASundan 1 Kota Bandung

Agar sampel dapat mewakili populasi, maka dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang sesuai. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu teknik *probability sampling*, yaitu *Simple Random Sampling*.

Pengambilan sampel (*sampling*) menurut Noor (2011: 148) adalah ‘Proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi’.

Untuk menentukan jumlah anggota sampel dari suatu populasi, rumus yang digunakan adalah rumus *Slovin* seperti yang dijelaskan dalam Sujarweni dan Endrayanto (2012: 17), yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

Di mana :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

Jumlah elemen/anggota populasi (N) dalam penelitian ini adalah 159 orang dengan tingkat error 5%, maka jumlah sampelnya:

$$n = \frac{159}{1 + (159)(0,05)^2}$$

$$= 113,77 \text{ dibulatkan } 114 \text{ orang}$$

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PAsundan 1 Kota Bandung

Dengan demikian, dalam penelitian ini sampel yang akan diambil sebagai responden keseluruhannya berjumlah 114 orang.

Proporsi pengambilan sampel pada masing-masing kelas dari jumlah keseluruhan sampel dilakukan dengan cara Alokasi Proporsional. Persamaan Alokasi Proporsional menurut Somantri dan Muhidin (2006: 79), yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana:

- n_i = ukuran sampel pada stratum ke i
- N = ukuran populasi
- n = ukuran sampel keseluruhan
- N_i = ukuran populasi pada stratum ke i

Berdasarkan Persamaan Alokasi Proporsional di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil pada setiap kelas pada penelitian ini, yaitu:

- a. XI AP 1 (n_1) = $\frac{N_i}{N} \cdot n = \frac{43}{159} \cdot 114 = 30,83 = 31$
- b. XI AP 2 (n_2) = $\frac{N_i}{N} \cdot n = \frac{37}{159} \cdot 114 = 26,53 = 26$
- c. XI AP 3 (n_3) = $\frac{N_i}{N} \cdot n = \frac{39}{159} \cdot 114 = 27,96 = 28$
- d. XI AP 4 (n_4) = $\frac{N_i}{N} \cdot n = \frac{40}{159} \cdot 114 = 28,68 = 29$

Berikut ini rincian alokasi proporsional sampel yang ditetapkan, yaitu:

Tabel 3.3
Alokasi Proporsional Sampel

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PAsundan 1 Kota Bandung

| Nama Sekolah | Kelas | Jumlah Siswa per Kelas | Jumlah Alokasi Sampel per Kelas |
|-----------------------------|--------------|-------------------------------|--|
| SMK Pasundan 1 Kota Bandung | XI AP 1 | 43 | 31 |
| | XI AP 2 | 37 | 26 |
| | XI AP 3 | 39 | 28 |
| | XI AP 4 | 40 | 29 |
| Total | | 159 | 114 |

Berdasarkan perhitungan alokasi proporsional sampel di atas, maka pada penelitian ini jumlah sampel yang akan diambil adalah sebanyak 114 orang dengan rincian sampel dari tiap-tiap kelas, yaitu untuk kelas XI AP 1 sebanyak 31 orang, XI AP 2 sebanyak 26 orang, XI AP 3 sebanyak 28 orang, dan untuk kelas XI AP 4 sebanyak 29 orang.

Selanjutnya angket dibagikan kepada sampel yang tersebar berdasarkan alokasi proporsional sampel dengan cara mengambil sampel yang anggotanya diambil secara acak (*simple random sampling*) melalui proses pengundian, sehingga yang menjadi sampel adalah nama siswa (inisial) yang keluar dari hasil pengundian tersebut.

3.2.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut akan dibahas mengenai sumber data tersebut.

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PASundan 1 Kota Bandung

3.2.3.1.Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Kota Bandung dengan proposional sampel sebanyak 114 orang yang terbagi dalam empat kelas selaku responden. Data diperoleh dari hasil data penyebaran kuesioner (angket).

3.2.3.2.Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data empirik berupa data absensi siswa, data nilai laporan hasil UAS, RPP mata pelajaran menangan surat kelas XI Administrasi Perkantoran, dan buku-buku yang berhubungan dengan bahasan yang diangkat dalam penelitian ini.

3.2.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Wawancara

Penulis melakukan wawancara pra penelitian secara langsung kepada narasumber yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan mengenai permasalahan dalam penelitian ini, yaitu guru mata pelajaran menangan surat. Pertanyaan yang diajukan penulis kepada narasumber mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakannya. (data dilampirkan)

2) Kuesioner

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangan Surat di SMK PASundan 1 Kota Bandung

Dalam mengumpulkan data atau keterangan dari responden, penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa angket/kuesioner dengan jenis data interval. Menurut Muhidin (2010:13), “Data interval adalah data yang susunan urutan objeknya memiliki jarak yang sama. Ciri lain data interval adalah tidak mempunyai nilai nol mutlak”.

Angket/kuesioner ini berisi serangkaian pernyataan mengenai variabel X dan variabel Y untuk dijawab oleh responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas XI AP, yaitu XI AP 1, XI AP 2, XI AP 3, dan XI AP 4. Angket disebar sesuai dengan alokasi proporsional sampel yang telah ditentukan untuk tiap kelasnya dan didasarkan pada hasil pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, sehingga yang menjadi responden merupakan siswa-siswa dari hasil pengambilan sampel tersebut, di mana nama siswa telah diinisialkan. Contoh: Ike Restu diinisialkan menjadi IR. Siswa yang berinisial IR itulah yang akan menjadi responden dalam pengisian angket. Hasil pengambilan sampel dapat dilihat di halaman lampiran.

3.2.5. Pengujian Instrumen Penelitian

Uji instrumen ini dilakukan untuk menilai kualitas dari alat ukur yang digunakan pada penelitian. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian instrumen dengan menguji tingkat validitas dan reliabilitas pada instrumen (alat ukur) tersebut.

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PASundan 1 Kota Bandung

3.2.5.1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012:177) mengemukakan bahwa “Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel”. Mengingat alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket, maka butir pernyataan/pertanyaan pada angket tersebut perlu diuji validitasnya untuk mengetahui apakah instrument (angket) tersebut valid atau tidaknya.

Suatu instrumen dikatakan valid bila instrumen tersebut cocok untuk mengukur apa yang akan diukurnya. Masih menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012:177) bahwa “Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel di mana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid”.

Uji validitas yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Arikunto (2009: 327) bahwa rumus uji Korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari
- N = banyaknya subjek pemilik nilai
- X = nilai variabel 1
- Y = nilai variabel 2.

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PASundan 1 Kota Bandung

Setelah dilakukan perhitungan dan diperoleh r_{hitung} untuk setiap item, kemudian membandingkan r_{hitung} tiap item tersebut dengan r_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ dengan $db = n - 2$ ($db = 32 - 2 = 30$), dan didapatkan r_{tabel} sebesar 0,349. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Rekapitulasi hasil uji validitas instrumen untuk variabel X (pemberian penguatan/*reinforcement*) yang terdiri dari 20 item pernyataan tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 4
Rekapitulasi Validitas Instrumen Variabel X

| No. Item Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|---------------------|--------------|-------------|-------------|
| 1 | 0.6351 | 0.349 | Valid |
| 2 | 0.3886 | 0.349 | Valid |
| 3 | 0.3622 | 0.349 | Valid |
| 4 | 0.3338 | 0.349 | Tidak Valid |
| 5 | 0.6691 | 0.349 | Valid |
| 6 | 0.6606 | 0.349 | Valid |
| 7 | 0.4979 | 0.349 | Valid |
| 8 | 0.4838 | 0.349 | Valid |
| 9 | 0.3620 | 0.349 | Valid |
| 10 | 0.4184 | 0.349 | Valid |
| 11 | 0.3994 | 0.349 | Valid |
| 12 | 0.5413 | 0.349 | Valid |
| 13 | 0.5726 | 0.349 | Valid |
| 14 | 0.4429 | 0.349 | Valid |
| 15 | 0.3901 | 0.349 | Valid |
| 16 | 0.5299 | 0.349 | Valid |
| 17 | 0.5980 | 0.349 | Valid |
| 18 | 0.2782 | 0.349 | Tidak Valid |

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PASundan 1 Kota Bandung

| | | | |
|----|--------|-------|-------|
| 19 | 0.4235 | 0.349 | Valid |
| 20 | 0.3580 | 0.349 | Valid |

Sumber: Hasil olah data, 2014

Berdasarkan tabel rekapitulasi variabel instrumen variabel X, maka dapat disimpulkan bahwa dari 20 item pernyataan terdapat dua item pernyataan yang dinyatakan tidak valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan terdapat 18 item pernyataan yang dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95 %. Jadi, 18 item pernyataan yang telah dinyatakan valid dapat digunakan/disebarkan untuk mengumpulkan data mengenai pemberian penguatan (*reinforcement*) guru mata pelajaran menangani surat kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 1 Kota Bandung.

Untuk variabel Y (motivasi belajar siswa) yang terdiri dari 21 item pernyataan, rekapitulasi hasil perhitungan validitas instrumennya tampak pada tabel berikut:

Tabel 3. 5
Rekapitulasi Validitas Instrumen Variabel Y

| No. Item Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------------------|----------|---------|-------------|
| 1 | 0.4755 | 0.349 | Valid |
| 2 | 0.6450 | 0.349 | Valid |
| 3 | 0.6822 | 0.349 | Valid |
| 4 | 0.4502 | 0.349 | Valid |
| 5 | 0.6653 | 0.349 | Valid |
| 6 | 0.4265 | 0.349 | Valid |
| 7 | 0.3840 | 0.349 | Valid |
| 8 | 0.5474 | 0.349 | Valid |
| 9 | 0.3108 | 0.349 | Tidak Valid |

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PASundan 1 Kota Bandung

| | | | |
|----|--------|-------|-------------|
| 10 | 0.5102 | 0.349 | Valid |
| 11 | 0.3758 | 0.349 | Valid |
| 12 | 0.2748 | 0.349 | Tidak Valid |
| 13 | 0.4653 | 0.349 | Valid |
| 14 | 0.4078 | 0.349 | Valid |
| 15 | 0.3595 | 0.349 | Valid |
| 16 | 0.6201 | 0.349 | Valid |
| 17 | 0.5089 | 0.349 | Valid |
| 18 | 0.6571 | 0.349 | Valid |
| 19 | 0.6186 | 0.349 | Valid |
| 20 | 0.5859 | 0.349 | Valid |
| 21 | 0.3887 | 0.349 | Valid |

Sumber: Hasil olah data, 2014

Berdasarkan tabel rekapitulasi variabel instrumen variabel Y, maka dapat disimpulkan bahwa dari 21 item pernyataan variabel Y terdapat dua item pernyataan yang dinyatakan tidak valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan terdapat 19 item pernyataan yang dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95%. Jadi, 19 item pernyataan yang telah dinyatakan valid dapat digunakan/disebarkan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 1 Kota Bandung pada mata pelajaran menangani surat.

Dengan demikian, rekapitulasi jumlah item seluruh pernyataan angket hasil uji coba validitas untuk variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Jumlah Item Pernyataan Angket Hasil Uji Coba Validitas

| No. | Variabel | Jumlah Item Angket |
|-----|---------------------|--------------------|
| 1. | Pemberian Penguatan | 18 |

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PASundan 1 Kota Bandung

| | | |
|--------|------------------------|----|
| | <i>(Reinforcement)</i> | |
| 2. | Motivasi Belajar | 19 |
| Jumlah | | 37 |

Sumber: Hasil olah data, 2014

Berdasarkan tabel di atas, maka dalam penelitian ini jumlah item pernyataan angket yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebanyak 37 item, yaitu 18 item untuk variabel pemberian penguatan/*reinforcement* (X) dan 19 item untuk variabel motivasi belajar (Y).

Untuk lebih jelasnya, hasil perhitungan uji validitas item pernyataan untuk variabel pemberian penguatan (*reinforcement*) dan motivasi belajar siswa dapat dilihat di halaman lampiran.

3.2.5.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui kestabilan dan konsistensi dari suatu instrumen, diperlukan uji reliabilitas instrumen tersebut agar hasilnya dapat dipercaya. Sebagaimana halnya yang dikemukakan oleh Muhidin (2010: 31) bahwa ‘Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya’.

Masih menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012: 186) bahwa “Jika nilai $\alpha > 0,60$, maka reliable”. Untuk uji reliabilitas, penulis menggunakan rumus

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PASundan 1 Kota Bandung

Koefisien Alfa dari Cronbach yang dijelaskan oleh Arikunto (dalam Muhidin, 2010: 31), yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Dimana:

$$\text{Rumus varians} = \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen/ koefisien korelasi/korelasi alpha

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

σ_i^2 = Varians total

N = Jumlah responden.

Hasil uji reliabilitas instrumen (angket) untuk variabel pemberian penguatan (*reinforcement*) dan motivasi belajar siswa sebagaimana data terlampir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 7
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

| No. | Variabel | r hitung | r tabel | Keterangan |
|-----|---|----------|---------|-----------------|
| 1 | Pemberian Penguatan (<i>Reinforcement</i>) | 1,0308 | 0,349 | Reliabel |
| 2 | Motivasi Belajar | 1,0318 | 0,349 | Reliabel |

Sumber: Hasil pengolahan data

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PASundan 1 Kota Bandung

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil uji reliabilitas di atas, diketahui bahwa pada variabel pemberian penguatan (*reinforcement*) diperoleh r_{hitung} sebesar 1,0308 dan nilai r_{tabel} dengan jumlah item pernyataan (n) = 32 dan $\alpha = 0,05$ adalah sebesar $r_{tabel} = 0,349$. Ini berarti nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($1,0308 > 0,349$), maka dengan demikian instrumen (angket) untuk variabel pemberian penguatan (*reinforcement*) adalah reliabel.

Pada variabel motivasi belajar diperoleh r_{hitung} sebesar 1,0318 dan nilai r_{tabel} dengan jumlah item pernyataan (n) = 32 dan $\alpha = 0,05$ adalah sebesar $r_{tabel} = 0,349$. Ini berarti nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($1,0318 > 0,349$), maka dengan demikian instrumen (angket) untuk variabel motivasi belajar adalah reliabel. Untuk lebih jelasnya, hasil perhitungan uji reliabilitas pernyataan untuk variabel X dan Y dapat dilihat di halaman lampiran.

3.2.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan oleh penulis untuk memperoleh gambaran atau deskripsi dari variabel X dan variabel Y dan untuk mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Langkah-langkah pengolahan data yang dapat dilakukan, yaitu:

- a. Mengumpulkan data melalui instrumen pengumpulan data.
- b. Mengedit data dari instrumen pengumpulan data.

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PAsundan 1 Kota Bandung

- c. Melakukan pengkodean. Pada tahapan ini setiap opsi dari setiap item pernyataan diberi skor. Pola pembobotan untuk pengkodean adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Pola Pembobotan Kuesioner Skala Likert

| No | Alternatif Jawaban | Bobot | |
|----|---|---------|---------|
| | | Positif | Negatif |
| 1 | Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif | 5 | 1 |
| 2 | Setuju/Sering/Positif | 4 | 2 |
| 3 | Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral | 3 | 3 |
| 4 | Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif | 2 | 4 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah/Sangat Negatif | 1 | 5 |

Sumber : Somantri dan Muhidin (2006 : 38)

- d. Melakukan tabulasi data dengan mencatat atau mengentri data ke dalam tabel induk penelitian.

Tabel 3. 9
Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

| Responden | Skor Item | | | | | | | | Total |
|-----------|-----------|---|---|---|---|---|-------|---|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | N | |
| 1 | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | |
| N | | | | | | | | | |

Sumber : Somantri dan Muhidin (2006 : 38)

- e. Pengujian kualitas data dengan menguji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data.

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PASundan 1 Kota Bandung

Kemudian data yang telah diperoleh diolah, sehingga didapat rincian dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel. Oleh karena itu, langkah-langkah yang digunakan penulis sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2002:81), yaitu:

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR.$$
- b. Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor item, untuk mencari jumlah skor dari hasil angket dengan rumus:

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n.$$
 Keterangan :
 X_1 = Jumlah skor hasil angket variabel X
 $X_1 - X_n$ = Jumlah skor angket masing masing responden
- c. Membuat daerah kontinum. Langkah-langkahnya sebagai berikut:
 - (1) Menentukan kontinum tertinggi dan terendah
 Sangat Tinggi : $K = ST \times JB \times JR$
 Sangat Rendah : $K = SR \times JB \times JR$
 - (2) Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan dengan rumus :

$$R = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{5}$$
 - (3) Menentukan daerah kontinum.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial. Teknik analisis data deskriptif dilakukan dengan maksud untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan yang ada pada rumusan masalah mengenai gambaran pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam kegiatan pembelajaran terhadap motivasi belajar, sedangkan untuk teknik analisis data inferensial menggunakan statistik parametrik. Statistik parametrik ini dilakukan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dan apakah data tersebut memiliki varian yang sama atau tidak. Oleh karena itu, syarat dari

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PAsundan 1 Kota Bandung

pengujian parametrik ini, yaitu dilakukannya uji asumsi normalitas, homogenitas dan uji asumsi linieritas.

3.2.7. Pengujian Asumsi

Uji asumsi ini dilakukan agar penulis mengetahui apakah data yang hendak diuji tersebut berdistribusi normal atau tidak, memiliki varians yang sama atau tidak, dan untuk menguji linieritas pada hubungan antar variabel yang akan dianalisis. Maka, berikut akan dibahas mengenai uji asumsi normalitas, homogenitas, dan asumsi linieritas.

3.2.7.1. Uji Asumsi Normalitas

Uji asumsi normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data yang diuji apakah berdistribusi normal atau tidak. Muhidin (2010: 92) menyatakan bahwa “Dengan diketahuinya suatu kelompok data distribusi normal maka estimasi yang kuat sangat mungkin terjadi atau kesalahan mengestimasi dapat diperkecil/dihindari”.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Liliefors test* dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*. Berikut langkah-langkah dalam pengujian *Liliefors test* yang diuraikan oleh Muhidin (2010: 93), yaitu:

- a. Susunlah data dari yang kecil ke data yang besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data.
- b. Periksa data, berapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis)

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PASundan 1 Kota Bandung

- c. Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya
- d. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empirik (observasi).
- e. Hitung nilai z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada tabel z.
- f. Menghitung *theoretical proportion*.
- g. Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion*, kemudian carilah selisih terbesar titik observasinya
- h. Buat kesimpulan, dengan kriteria uji, tolak H_0 jika $D > D_{(n,\alpha)}$

3.2.7.2. Uji homogenitas

Muhidin (2010: 96) mengemukakan bahwa ide dasar uji asumsi homogenitas adalah “untuk kepentingan akurasi data dan kepercayaan terhadap hasil penelitian”. Uji asumsi homogenitas dalam penelitian ini, yaitu menggunakan Uji Barlett dengan bantuan *Microsoft Excel 2010*.

Kriteria uji Barlett dikemukakan pula oleh Muhidin (2010: 96-97) yaitu sebagai berikut:

Kriteria yang digunakannya adalah apabila nilai hitung $X^2 >$ nilai tabel X^2 , maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung X^2 diperoleh dengan rumus:

$$X^2 = (ln10) \left[B - \left(\sum db \cdot \text{Log} S_i^2 \right) \right]$$

Dimana :

S_i^2 = varians tiap kelompok data

db_i = $n-1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Barlett = $(\text{Log } S^2_{gab}) \left(\sum db_i \right)$

$$S^2_{gab} = \text{varians gabungan} = S^2_{gab} = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini adalah:

- a. menentukan kelompok-kelompok data, dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut
- b. membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PASundan 1 Kota Bandung

Tabel 3. 10
Model Tabel Uji Bartlett

| Sampel | $db = n - 1$ | S_i^2 | $LogS_i^2$ | $db.LogS_i^2$ | $db.S_i^2$ |
|----------|--------------|---------|------------|---------------|------------|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| Σ | | | | | |

- c. menghitung varians gabungan
- d. menghitung log dari varians gabungan
- e. menghitung nilai Barlett
- f. menghitung nilai X^2
- g. menghitung nilai dan titik kritis
- h. membuat kesimpulan.

3.2.7.3. Uji Linieritas

Uji linieritas yang digunakan dalam penelitian adalah uji linieritas regresi dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*. Menurut Muhidin (2010: 99-101),

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PASundan 1 Kota Bandung

pengujian linieritas regresi dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menyusun tabel kelompok data variabel x dan variabel y
- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b | a ($JK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

- 8) Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus :

$$JK_E = \sum_k \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

- 9) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

- 10) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

- 11) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

- 12) Mencari nilai uji F dengan rumus:

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PASundan 1 Kota Bandung

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- 13) Menentukan kriteria pengukuran: jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier
- 14) Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus: $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{TC}, db_E)}$ dimana $db_{TC} = k - 2$ dan $db_E = n - k$
- 15) Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.

3.2.8. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini merupakan penelitian sampel, maka langkah-langkah pengujian hipotesisnya menurut Muhidin (2010 : 43), yaitu:

1. Nyatakan pengujian hipotesis statistik (H_0 dan H_1) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan.
2. Menentukan taraf kemaknaan/nyata α (*level of significance*)
3. Gunakan statistik uji yang tepat
4. Tentukan titik kritis dan daerah kritis (daerah penolakan) H_0
5. Hitung nilai statistik uji berdasarkan data yang dikumpulkan. Perhatikan apakah nilai hitung statistik uji jatuh di daerah penerimaan atau daerah penolakan.
6. Berikan kesimpulan.

Statistik pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji F dengan mengikuti langkah-langkah uji linieritas regresi sederhana.

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PASundan 1 Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |